LAPORAN KEGIATAN

BELAJAR HURUF DENGAN MENYENANGKAN MELALUI PROGRAM LITERASI ABC DI KB BINA KARYA SUBAH

Disusun oleh:

Karti Ningsih (NIM: 1032022015)
Selvi Mayang (NIM: 1032022026)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM
SULTAN MUHAMMAD SYAFIUDDIN SAMBAS

TAHUN 2024

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Berjudul :

BELAJAR HURUF DENGAN MENYENANGKAN
MELALUI PROGRAM LITERASI ABC
DI KB BINA KARYA SUBAH

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa :

Karti Ningsih	**(NIM: 1032022015)**
Selvi Mayang	**(NIM: 1032022026)**

telah diperiksa dan direkognisi oleh Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta ditetapkan sebagai kegiatan akademik yang terintegrasi dengan Mata Kuliah Konsep Dasar dan Program PAUD, sebagai bentuk pembelajaran kontekstual di luar kelas yang mendukung penguatan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam pengembangan nilai-nilai religius dan pembentukan karakter anak usia dini, serta berkontribusi terhadap pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi PAUD.

Demikian laporan ini disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sambas, 12 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Sera Yuliantini, M.Pd
NIDN. 2102079101

BELAJAR HURUF DENGAN MENYENANGKAN MELALUI PROGRAM LITERASI ABC DI KB BINA KARYA SUBAH

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini saat ini dipahami sebagai ruang strategis untuk membangun kesiapan belajar anak secara holistik, bukan sekadar tahap awal pendidikan formal. Pada usia ini, anak belajar melalui interaksi, pengalaman langsung, dan aktivitas bermakna yang terhubung dengan dunia sekitarnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara kontekstual, fleksibel, dan menyenangkan agar mampu menstimulasi perkembangan bahasa, kognitif, sosial-emosional, serta karakter anak secara seimbang dan berkelanjutan.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu mendapatkan perhatian khusus pada anak usia dini adalah kemampuan literasi awal. Literasi awal, khususnya kemampuan mengenal huruf alfabet, merupakan fondasi penting bagi perkembangan kemampuan membaca dan menulis anak di jenjang pendidikan berikutnya. Anak yang memiliki kemampuan literasi awal yang baik cenderung lebih siap dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah dasar. Sebaliknya, kurangnya stimulasi literasi pada usia dini dapat berdampak pada rendahnya minat dan kemampuan anak dalam membaca dan menulis di masa depan.

Pembelajaran literasi pada anak usia dini tidak dapat disamakan dengan pembelajaran pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Anak usia dini belum dituntut untuk mampu membaca dan menulis secara formal, namun perlu diperkenalkan pada huruf, bunyi huruf, serta bentuk huruf melalui kegiatan yang bersifat bermain dan menyenangkan. Pendekatan pembelajaran yang terlalu akademis dan menekan justru dapat menurunkan minat belajar anak. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran literasi yang kreatif, interaktif, dan kontekstual.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di KB Bina Karya Subah, ditemukan bahwa dari 23 anak usia 4–6 tahun yang mengikuti kegiatan pembelajaran, masih terdapat sebagian peserta didik yang belum memahami huruf-huruf alfabet. Anak belum mampu mengenali huruf yang menyusun namanya sendiri maupun huruf alfabet lepas. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi awal anak masih perlu distimulasi secara lebih optimal melalui kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak.

Permasalahan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain perbedaan kemampuan perkembangan anak, kurangnya stimulasi literasi yang bervariasi, serta metode pembelajaran yang belum sepenuhnya menarik bagi anak. Anak usia dini membutuhkan pembelajaran yang melibatkan aktivitas bermain, penggunaan media yang menarik, serta interaksi langsung agar anak dapat belajar secara aktif dan bermakna. Tanpa adanya pendekatan yang tepat, anak akan cenderung merasa bosan dan kurang tertarik dalam mengenal huruf.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, dirancang kegiatan "Belajar Huruf dengan Menyenangkan melalui Program Literasi ABC" di KB Bina Karya Subah. Program ini dirancang untuk memperkenalkan huruf alfabet kepada anak melalui berbagai aktivitas bermain yang menyenangkan, seperti bernyanyi, permainan kartu huruf, pengenalan huruf melalui nama anak, serta kegiatan motorik yang melibatkan pengenalan simbol huruf. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu anak mengenal huruf secara bertahap tanpa merasa terbebani.

Program Literasi ABC menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered learning*), di mana anak diberikan kesempatan untuk bereksplorasi, mencoba, dan berinteraksi secara aktif dengan media pembelajaran. Melalui kegiatan ini, anak tidak hanya belajar mengenal huruf, tetapi juga mengembangkan kemampuan bahasa,

meningkatkan rasa percaya diri, serta membangun sikap positif terhadap kegiatan belajar. Pembelajaran literasi yang menyenangkan juga diharapkan dapat menumbuhkan minat baca anak sejak dini.

Selain memberikan manfaat bagi anak, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi pendidik atau mahasiswa PAUD dalam menerapkan teori pembelajaran literasi anak usia dini ke dalam praktik nyata di lapangan. Dengan demikian, kegiatan Belajar Huruf dengan Menyenangkan melalui Program Literasi ABC tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi awal anak di KB Bina Karya Subah, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini secara keseluruhan.

Melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan anak-anak di KB Bina Karya Subah dapat lebih mengenal huruf alfabet, baik huruf yang menyusun nama mereka maupun huruf alfabet lepas, serta memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Dengan fondasi literasi awal yang baik, anak diharapkan lebih siap dalam menghadapi tahapan pendidikan selanjutnya.

B. Keterkaitan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kegiatan "Belajar Huruf dengan Menyenangkan melalui Program Literasi ABC di KB Bina Karya Subah" dirancang sebagai bagian dari pembelajaran kontekstual yang mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Melalui keterlibatan langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan literasi anak usia dini, mahasiswa memperoleh pengalaman autentik yang mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan praktik lapangan.

Kegiatan ini berkontribusi pada pencapaian CPL dalam aspek sikap dan tata nilai, di mana mahasiswa dituntut untuk menunjukkan tanggung jawab, kepedulian, serta kepekaan terhadap kebutuhan perkembangan anak. Interaksi langsung dengan peserta didik juga mendorong mahasiswa

untuk menerapkan nilai-nilai empati, kesabaran, dan etika profesional dalam konteks pembelajaran anak usia dini.

Pada aspek penguasaan pengetahuan, kegiatan ini memperkuat pemahaman mahasiswa mengenai konsep literasi awal, strategi pengenalan huruf, serta pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia 4–6 tahun. Mahasiswa tidak hanya memahami konsep literasi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kondisi nyata peserta didik di satuan PAUD.

Selain itu, kegiatan ini mendukung pencapaian CPL pada aspek keterampilan umum dan keterampilan khusus, khususnya kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran yang kreatif, adaptif, dan berpusat pada anak (child-centered learning). Mahasiswa mengembangkan keterampilan menggunakan media pembelajaran literasi yang menarik, menyusun aktivitas bermain yang bermakna, serta melakukan refleksi terhadap hasil kegiatan sebagai bagian dari proses peningkatan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, pelaksanaan Program Literasi ABC tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peningkatan kemampuan literasi awal anak di KB Bina Karya Subah, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi PAUD secara komprehensif dan relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

C. Pelaksanaan Kegiatan

PERENCANAAN PROGRAM

Nama Sekolah	**KB Bina Karya Mensade**	
Analisis Masalah	Dari 23 anak usia 4-6 tahun yang belajar di KB Bina Karya. Sebagian dari peserta didik belum memahami huruf-huruf alfabet yang menyusun namanya ataupun huruf alfabet lepas	
Nama Program	Literasi ABCku	
Deskripsi Program	Program Literasi ABCku adalah kegiatan yang dibuat oleh pendidik untuk lebih mengenal huruf-huruf alfabet melalui berbagai kegiatan seperti menempel, meniru, menulis.	
Tujuan Program	Tujuan program literasi ini adalah diharapkan setelah program berlangsung anak-anak-anak yang tadinya belum mengenal huruf-huruf yang menyusun namanya akan bisa menulis dan menyebutkanya.	
Manfaat Program	Bagi sekolah	Memudahkan sekolah dalam menyiapkan kesiapan bersekolah anak dalam masa transisi PAUD-Sd untuk anak usia 5-6 tahun
	Bagi guru	Meningkatkan kreatifitas guru untuk menyampaikan dan mengenalkan huruf dengan berbagai kegiatan
	Bagi orang tua	Orang tua bangga karena anaknya sudah mengenal huruf
	Bagi anak	Anak dapat mengenal huruf dengan cara yang menyenangkan
Output CP/ STPPA	Fisik motorik : Anak dapat menggunakan anggota tubuhnya untuk melatih motorik kasar dan halus. Kognitif : Mengenal lambang huruf Bahasa : Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	

Sambas, 21Oktober 2023
Ketua pelaksana

Selvi Mayang
NIM.103.2022.026

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

Nama Sekolah	KB BINA KARYA
Nama Program	LITERASI ABCku
Langkah-langkah Kegiatan	
Kegiatan Awal	
	Mula mula, pendidik meminta anak – anak menyebutkan nama lengkap dan nama panggilannya
Kegiatan Inti	
	Anak – anak mulai mewarnai huruf huruf namanya, dan menyusun huruf huruf sesuai dengan namanya.
Kegiatan Penutup	
	Anak -anak menyebutkan huruf huruf yang ada pada namanya.

Sambas, 2 November 2023
Ketua Pelaksana

SELVI MAYANG
NIM. 103.2022.026

EVALUASI PROGRAM

Nama Sekolah	KB BINA KARYA
Nama Program	LITERASI ABCku
Output CP/KD/STPPA yang dicapai	1. Menggunakan alat tulis dengan benar 2. Menggunting sesuai dengan pola 3. Menempel gambar dengan tepat sesuai pasangannya 4. Mengenal lambang huruf
Hambatan / Kesulitan dalam Pelaksanaan Kegiatan	1. Ada beberapa anak usia (4-5 tahun) yang belum bisa mengikuti kegiatan dikarenakan masih ingin bermain. 2. Ada beberapa anak usia (4-5 tahun) yang belum memahami kalimat perintah yang disampaikan pendidik.sehingga dalam pelaksanaan kegiatan ada beberapa yang melakukan kekeliruan. 3. Waktu pelaksanaan melebihi waktu yang dijadwalkan, karena ada beberapa anak yang butuh pendampingan khusus.
Tindak Lanjut Kegiatan	1. Bagi anak yang belum bisa mengikuti program ini pendidik melakukan pendampingan secara khusus. 2. Pendidik memberikan motivasi kepada anak -anak agar mau mengikuti program yang sedang berlangsung.

Sambas, 2 November 2023
Ketua Pelaksanaan

SELVI MAYANG
NIM.103.2022.026

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KE-2

Nama Sekolah	KB BINA KARYA
Nama Program	Literasi ABCku
Langkah-langkah Kegiatan	
Kegiatan Awal	
	Guru menjelaskan aturan main, untuk menghias namanya dengan menggunakan kacang hijau, jagung dan daun nangka, juga cara meronce huruf huruf yang menyusun nama peserta didik.
Kegiatan Inti	
	Peserta didik sedang menghias namanya menggunakan kacang hijau, jagung ataupun daun nangka (kolase) sesuai dengan minat anak. Dan juga meronce huruf huruf namanya.
Kegiatan Penutup	
	Peserta didik menyebutkan huruf huruf yang menyusun namanya.

Sambas, 15 November 2023
Ketua Pelaksana

SELVI MAYANG
NIM.

EVALUASI PROGRAM

Nama Sekolah	KB BINA KARYA
Nama Program	Literasi ABCku
Output CP/KD/STPPA yang dicapai	1.Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras). (fisik motorik) 2.Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media. (fisik motorik) 3.Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan.(kognitif) 4.Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal. (bahasa) 5.Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah).(sosial emosional) 6.Bangga terhadap hasil karya sendiri. (sosial emosional)
Hambatan / Kesulitan dalam Pelaksanaan Kegiatan	1.Ada dua peserta didik usia 4-5 tahun tidak sabar dalam melakukan kolase, sehingga hanya meronce huruf huruf yang menyusun namanya. 2.Kacang hijau dan jagung yang tidak mudah lengket dengan lem membuat peserta didik tidak sabar.
Tindak Lanjut Kegiatan	1.Pendidik memberikan pendampingan kepada peserta yang belum bisa mengikuti kegiatan. 2.Pendidik memberikan motifasi kepada peserta didik agar tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas. 3.Untuk kegiatan selanjutnya pendidik akan mengajak peserta didik untuk membuat gelang yang tersusun dari huruf yang menyusun namanya.

Sambas, 15 November 2023
Ketua Pelaksana

SELVI MAYANG
NIM.



LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KE-3

Nama Sekolah	KB BINA KARYA
Nama Program	Literasi ABCku
Langkah-langkah Kegiatan	
Kegiatan Awal	
	Guru menjelaskan aturan main, untuk menghias namanya cara meronce huruf huruf yang menyusun nama peserta didik.
Kegiatan Inti	
	Peserta didik sedang meronce huruf huruf namanya.
Kegiatan Penutup	
	Peserta didik menunjukkan hasil karyanya dengan susunan huruf namanya yang benar.

Sambas, 1 Desember 2023
Ketua Pelaksana

SELVI MAYANG
NIM.

EVALUASI PROGRAM

Nama Sekolah	KB BINA KARYA
Nama Program	Literasi ABCku
Output CP/KD/STPPA yang dicapai	1.Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras). (fisik motorik) 2.Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media. (fisik motorik) 3.Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan.(kognitif) 4.Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal. (bahasa) 5.Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah).(sosial emosional) 6.Bangga terhadap hasil karya sendiri. (sosial emosional)
Hambatan / Kesulitan dalam Pelaksanaan Kegiatan	1. Anik manik yang kecil dan benang yang kecil membuat peserta didik berhati hati dalam meronce sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dari waktu yang telah ditentukan.
Tindak Lanjut Kegiatan	1.Pendidik memberikan pendampingan kepada peserta yang belum bisa mengikuti kegiatan. 2.Pendidik memberikan motifasi kepada peserta didik agar tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.

Sambas, 1 Desember 2023
Ketua Pelaksana

SELVI MAYANG
NIM.



HASIL AKHIR PROGRAM LITERASI ABCku
KB BINA KARYA

No.	INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	NAMA PESERTA DIDIK USIA 5-6 tahun										
		Chatrin	Olivia	Sultan	Faisal	Hirsi	Fatih	Afril	Biangka	Dea	Glowria	Danu
1	Anak dapat menyusun lambang huruf namanya sendiri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Anak dapat menyebutkan lambang huruf vokal pada namanya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Anak dapat menyebutkan lambang huruf konsonan pada namanya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–
4	Anak dapat menyebutkan huruf vokal maupun konsonan pada namanya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–
5	Anak dapat mengenal lambang huruf dengan berbagai kegiatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–
6	Anak dapat menebalkan lambang huruf namanya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	anak dapat menggunakan alat tulis dengan baik	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	–
8	Anak dapat menuliskan namanya dengan huruf kecil	✓	✓	–	–	✓	✓	✓	–	✓	–	–
9	Anak dapat menuliskan namanya dengan huruf kapital	✓	✓	✓	✓	✓	–	✓	✓	✓	✓	–
10	Anak dapat Menulis namanya dengan huruf kecil maupun kapital	✓	✓	–	–	✓	–	✓	–	✓	–	–
HASIL		**BSB**	**BSB**	**BSH**	**BSH**	**BSB**	**BSH**	**BSB**	**BSH**	**BSB**	**BSH**	**MB**

Catatan :

Belum Berkembang (BB) : 0 indikator belum dikuasai
Mulai Berkembang (MB) : 1-3 indikator telah dikuasai
Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 1-8 indikator telah dikuasai
Berkembang Sangat Baik (BSB) : 1-10 indikator telah dikuasai

Mensade, 1 Desember 2023
Ketua Pelaksana Program

Selvi Mayang

KESIMPULAN DARI PROGRAM LITERASI ABCku

Program Literasi ABCku adalah kegiatan yang dibuat oleh pendidik untuk lebih mengenal huruf-huruf alfabet melalui berbagai kegiatan seperti menempel, meniru, menulis dan bermain.Tujuan program literasi ini adalah diharapkan setelah program berlangsung anak-anak yang tadinya belum mengenal huruf-huruf yang menyusun namanya akan bisa menulis dan menyebutkanya. Untuk itu dalam pelaksanaannya tidak terpaku terhadap satu kegiatan saja. Pendidik membuat kegiatan yang berbeda- beda dalam setiap kegiatannya. Dengan tujuan anak -anak tidak akan merasa bosan dalam kegiatan mengenal lambang huruf. Meskipun dalam pelaksanaan nya tidak berjalan dengan sempurna sesuai dengan harapan pendidik ,akan tetapi bisa diatasi dengan baik tanpa harus membuat anak -anak merasa tidak nyaman. Dengan memberikan bimbingan dan motivasi kepada anak-anak.

Setelah beberapa kali melakukan program tersebut anak-anak sudah mengalami perkembangan yang tadinya belum mengenal huruf yang menyusun namanya. Sekarang mereka mulai mengenal sebagian dari huruf vokal dan sebagian sudah mengenal huruf huruf konsonan yang menyusun namanya. Dan yang sebagian lagi sudah bisa menuliskan dan menyebutkan huruf huruf yang menyusun namanya sendiri.Setelah melaksanakan program ini pendidik jadi mengerti bahwa setiap anak mempunyai daya pemahaman yang berbeda-beda. Untuk sebab itu penting bagi pendidik untuk mengetahui kemampuan dan minat anak dalam belajar. Sehingga akan mempermudah pendidik dalam merancang pembelajaran yang dapat diterima oleh anak dengan baik.